

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang mempunyai dasar dari filsafat postpositivisme, akan tetapi keberadaannya masih baru dibandingkan dengan penelitian kuantitatif yang berlandaskan *positivistic* (Alaslan 2021). Bogdad dan Biklen (dalam Alaslan 2021) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif juga disebut penelitian fenomenologis, karena penelitian kualitatif dilakukan secara naturalistik pada kondisi yang alamiah. Disebut juga sebagai penelitian etnografi karena penelitian kualitatif digunakan dalam bidang antropologi budaya dan dapat disebut sebagai penelitian studi kasus, interaksionis simbolis, interpretatif dan deskriptif.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mencari dampak dari program patriot desa dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat pada pemerintahan desa. Pada pelaksanaannya, penulis membutuhkan data terkait kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Patriot Desa dalam ruang lingkup Desa Tarumajaya. Kegiatan tersebut akan digali lebih luas dalam beberapa tahapan penelitian seperti observasi, wawancara, studi dokumen, dan lain-lain.

3.1.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode studi kasus (*case study*). Penelitian studi kasus dilakukan untuk mengeksplorasi secara mendalam mengenai peristiwa atau kegiatan yang terjadi dalam waktu tertentu baik objeknya individu, kelompok, organisasi, maupun program kegiatan dalam waktu tertentu untuk mendapatkan gambaran secara utuh dari suatu peristiwa tertentu dalam konteks saat ini (Alaslan 2021). Studi kasus dalam penelitian ini digunakan untuk mengeksplorasi secara mendalam mengenai Patriot Desa dari mulai kegiatan, program apa saja dan bagaimana dampak secara langsung dan tidak langsung yang

diterima oleh masyarakat dalam meningkatkan kepercayaannya kepada pemerintahan desa. Data-data tersebut dideskripsikan secara mendalam pada bagian temuan dan pembahasan

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah Fasilitator dari program Patriot Desa sebagai informan utama untuk mendapatkan data dalam penelitian ini. Alasan penulis menjadikan Fasilitator sebagai informan utama adalah karena mengetahui secara detail dan bersifat teknis tentang masalah penelitian yang akan dipelajari dan mengetahui secara detail mengenai kondisi lapangan di Desa Tarumajaya. Selain itu, terdapat informan kunci dari penelitian ini yakni Kepala Desa karena sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan penulis yakni: *Pertama*, Kepala Desa dianggap menjadi peserta aktif dalam kelompok, organisasi, dan budaya yang terdapat di Desa Tarumajaya. *Kedua*, Kepala Desa terlibat dalam situasi dan kondisi saat ini. *Ketiga*, Kepala Desa memiliki waktu yang memadai. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi informan pendukung untuk melengkapi data dari informan utama dan informan kunci yakni Tokoh Masyarakat yang mempunyai karakteristik ahli dalam masalah kebijakan dan pemerintahan desa dan Masyarakat Umum sebagai pemberi informasi tambahan dan sebagai tambahan informasi pelengkap mengenai penelitian yang akan dijalani.

Dalam pemilihan partisipan ini, penulis menggunakan teknik sampling non-probabilitas, yakni *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria-kriteria berdasarkan karakteristik masalah yang akan diteliti (Alaslan 2021) sehingga data yang didapatkan akan diperoleh secara spesifik dan maksimal.

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini di Desa Tarumajaya, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung yang beralamat di Jl. Raya Pajaten Situ Cisanti No. 1 Desa Tarumajaya Kertasari. Penulis memilih lokasi tersebut dengan pertimbangan bahwa program patriot desa yang bertempat di Desa Tarumajaya sudah berjalan selama 3

Aqil Zulfawwaz, 2023

DAMPAK PROGRAM PATRIOT DESA DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA PEMERINTAHAN DESA (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Tarumajaya Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(tiga) tahun anggaran. Berdasarkan catatan penelitian yang diperoleh penulis, fasilitator desa disana yakni Kang Qaedi mengemukakan bahwa selama 3 (tiga) tahun program patriot desa berjalan sudah menciptakan berbagai inovasi program yang sebelumnya tidak aktif telah diaktivasi kembali, yang sebelumnya belum ada menjadi ada. Berdasarkan hal tersebut, penulis menjadikan Desa Tarumajaya sebagai lokasi penelitian karena sesuai dengan latar belakang penulis dalam penelitian ini.

3.3 Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data. Penulis dalam penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data yang dibutuhkan penulis, yaitu menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi karena penelitian ini menggunakan informan sebagai sumber data primer. Selain itu, penulis tidak ingin karakteristik dari penelitian kualitatif yaitu berlatar alamiah menjadi hilang. Adapun teknik-teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Observasi dalam penelitian ini penulis lakukan dengan cara turun langsung ke lapangan untuk mengamati kegiatan dan program yang dilakukan patriot desa di lokasi penelitian yakni di Desa Tarumajaya. Menurut Sanafiah Faisal (dalam Alaslan 2021:74) pada observasi partisipatif, peneliti terlibat dan berperan aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh teramati sebagai sumber data dari penelitian. Beberapa kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat pun akan di observasi dalam penelitian ini. Adapun kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat seperti di bidang ekonomi, sosial-budaya, dan lingkungan untuk membuat masyarakat Desa Tarumajaya menjadi mandiri tidak hanya secara statistik akan tetapi secara praktis. Penulis merekam dan mencatat berbagai kegiatan dan program yang dilakukan oleh patriot desa, sehingga dapat diketahui bagaimana dampak program patriot desa dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat pada pemerintahan desa.

Aqil Zulfawwaz, 2023

DAMPAK PROGRAM PATRIOT DESA DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA PEMERINTAHAN DESA (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Tarumajaya Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penulis menggunakan observasi partisipan dalam penelitian ini dikarenakan penulis ingin mengetahui kegiatan dan program tersebut secara mendalam dan tentunya posisi penulis disini hanya untuk mengamati secara langsung program patriot desa, akan tetapi secara teknis di lapangan penulis akan mengikuti kegiatan atau program yang dilaksanakan patriot desa. Selain itu, data yang didapatkan penulis melalui kegiatan observasi partisipan akan menjawab secara detail rumusan dari masalah penelitian ini. Adapun kegiatan observasi akan penulis lakukan dalam kurun waktu Maret 2023 sampai April 2023. Pada kurun waktu tersebut, penulis melakukan observasi untuk melihat permasalahan di lapangan dan mengikuti kegiatan serta program patriot desa di bidang pemberdayaan masyarakat baik secara ekonomi, sosial-budaya, dan lingkungan, *stakeholder* yang terlibat dan lain sebagainya.

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada orang lain, baik dengan *face to face* atau berhadapan langsung, atau berbicara melalui teknologi yang telah tersedia (Alaslan 2021:77). Wawancara yang dilakukan oleh penulis akan dilakukan kepada fasilitator desa sebagai informan utama, Kepala Desa Tarumajaya sebagai informan kunci, Tokoh masyarakat sebagai informan pendukung dan diperkuat oleh ahli kebijakan dalam program patriot desa sebagai informan pendukung. Penulis menemui informan-informan yang telah disebutkan dengan cara langsung bertatap muka dan mengajukan pertanyaan sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Wawancara dengan informan utama dan informan kunci dilakukan untuk mendapatkan data berupa kegiatan patriot desa, kendala dari kegiatan beserta solusi, *stakeholder* yang terlibat, hasil dari kegiatan patriot desa, dan dampaknya program patriot desa dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat pada pemerintahan desa. Wawancara dengan informan pendukung dilakukan untuk memperkuat data dan memvalidasi data yang penulis dapatkan dari informan utama terkait dengan dampak program patriot desa dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat pada pemerintahan desa.

Aqil Zulfawwaz, 2023

DAMPAK PROGRAM PATRIOT DESA DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA PEMERINTAHAN DESA (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Tarumajaya Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penulis menggunakan jenis wawancara semi berstruktur (*semistructure interview*) yaitu jenis wawancara yang pelaksanaannya jauh lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban yang leluasa dari informan namun berpatokan pada instrumen penelitian yang sudah penulis susun sebelum kegiatan penelitian berlangsung. Melalui wawancara semi berstruktur ini, penulis menjadi dapat lebih memahami kasus yang terjadi di masyarakat desa Tarumajaya tanpa merubah latar alamiah. Sebagaimana pengertian penelitian kualitatif menurut David dan William (1995, dalam Alasan 2021:26) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan latar dan metode yang alamiah oleh orang yang mempunyai perhatian yang alamiah. Jadi penulis tidak ingin merubah apa yang menjadi latar alamiah di desa Tarumajaya.

Mengenai tempat dan waktu wawancara, penulis menyesuaikan dengan kesiapan dan kesediaan waktu dari informan. Sebagian besar kegiatan wawancara dilakukan di Kantor Desa Tarumajaya dan Sekretariat dari fasilitator desa. Kegiatan wawancara dilakukan selama awal April 2023 sampai akhir April 2023. Waktu pelaksanaan wawancara dengan informan utama dilakukan pada siang hari di hari kerja fasilitator desa melakukan kegiatan di Desa Tarumajaya. Sementara itu, waktu pelaksanaan wawancara dengan informan pendukung Tokoh Masyarakat penulis lakukan pada sore hari setelah jam kerja Desa Tarumajaya karena kebetulan tokoh masyarakat dari Desa Tarumajaya merupakan Ketua MUI Desa. Dan waktu pelaksanaan wawancara dengan informan pendukung ahli kebijakan penulis lakukan sesuai waktu yang telah disediakan oleh informan tersebut. Penulis juga memanfaatkan teknologi yang ada yakni *Whatsapp* untuk mendapatkan data tambahan dari wawancara yang telah dilakukan sebelumnya.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi menurut Sugiyono (Nilamsari, 2014) adalah pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Studi dokumen diperlukan untuk meningkatkan kredibilitas dari data yang akan diperoleh peneliti ketika di lapangan. Pengertian lebih lanjut menurut Sugiyono dalam (Nilamsari 2014) dokumen merupakan sumber data yang digunakan dengan tujuan untuk

Aqil Zulfawwaz, 2023

DAMPAK PROGRAM PATRIOT DESA DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA PEMERINTAHAN DESA (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Tarumajaya Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental. Posisi studi dokumen dalam penelitian ini sebagai pelengkap data apabila dalam wawancara dan observasi yang dilakukan penulis kurang lengkap.

Studi dokumentasi sangat diperlukan dalam penelitian ini, peneliti memerlukan bukti yang unik dalam studi kasus yang tidak ditemukan dalam observasi dan *interview*. Selain itu, *interview* diperlukan untuk mendalami data dan tambahan referensi tentang konteks yang akan diteliti. Sumber data dari analisis dokumen ini berupa catatan, surat-menyurat, memo, agenda dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini. Penulis akan menggunakan dokumen resmi dan tidak resmi. Dokumen tidak resmi yaitu berupa catatan dari informan, dan pengalaman informan. Dokumen resmi yang akan dipakai oleh peneliti adalah memo, instruksi, dan aturan lembaga yang terkait dengan penelitian seperti dokumen resmi dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMDesa) untuk melengkapi data yang sebelumnya didapatkan dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses dalam mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dengan melakukan pengorganisasian data ke dalam kategori-kategori, menguraikan ke dalam bentuk unit-unit, melakukan sintesa, disusun ke dalam pola, memilih mana yang sesuai dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Alaslan 2021:159). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data Miles dan Huberman yang dibagi ke dalam teknik yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Alaslan 2021:160).

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini di mulai dari pengolahan data yang sudah terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dengan informan. Data yang sudah terkumpul akan diolah oleh penulis, sehingga data yang sudah terkumpul dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Setelah

Aqil Zulfawwaz, 2023

DAMPAK PROGRAM PATRIOT DESA DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA PEMERINTAHAN DESA (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Tarumajaya Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

itu, data ditampilkan dalam bentuk deskriptif dan dianalisis ditinjau dari konsep dan teori, dan pada akhirnya dapat diverifikasi/ditarik kesimpulan. Dengan melakukan tahapan tersebut, penulis dapat mengaitkan konsep atau teori dan temuan di lapangan, sehingga diperoleh pembahasan yang sesuai dengan tujuan penelitian dan penulis dapat menarik kesimpulan dari aktivitas analisis data.

3.4.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan meringkas data, mengkode data, menelusuri tema, dan membuat gugus-gugus berdasarkan penemuan di lapangan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Reduksi data dibutuhkan penulis untuk memusatkan perhatian pada kegiatan-kegiatan fasilitator desa yang telah dilakukan selama tiga tahun di Desa Tarumajaya, pihak-pihak mana saja yang terlibat dalam program patriot desa, hasil yang didapatkan selama kegiatan berlangsung, dan dampak program patriot desa dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat pada pemerintahan desa.

Pengkategorian tema yang dikelompokkan berdasarkan dari jawaban informan penelitian yang berkaitan Dampak Program Patriot Desa dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat pada Pemerintahan Desa. Jikalau terdapat data yang tidak diperlukan dalam penelitian di lapangan, penulis akan menyimpan data tersebut untuk menjadi bahan referensi ketika sewaktu-waktu dibutuhkan. Data yang berupa bentuk rekaman percakapan antara penulis dengan informan, bentuk visual seperti foto dan video diperlukan agar memudahkan penulis dalam melakukan reduksi data.

3.4.2 Penyajian Data

Setelah mereduksi data dilakukan dengan membuat tema-tema dan kategori, selanjutnya penulis akan menyajikan data. Tahap penyajian data merupakan tahap kedua dari teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Dalam tahap penyajian data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut

Aqil Zulfawwaz, 2023

DAMPAK PROGRAM PATRIOT DESA DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA PEMERINTAHAN DESA (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Tarumajaya Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Alaslan 2021:162). Data yang akan disajikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dampak program patriot desa dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat pada pemerintahan desa dengan berfokus pada program patriot desa itu sendiri.

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan setelah data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap program patriot desa. Data yang berbentuk rekaman wawancara, foto dan video, lalu dokumen yang diarsipkan akan penulis sajikan di bagian temuan dan pembahasan pada bab selanjutnya.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap ini, penulis melakukan pencatatan keteraturan pola dalam catatan lapangan, alur dari sebab akibat, dan proposisi yang didukung dengan bukti yang valid. Dari ketiga kegiatan tersebut, penulis melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penulis diharapkan mampu untuk melakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan yang penulis teliti, yakni dampak program patriot desa dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat pada pemerintahan desa.

Penarikan kesimpulan ini dapat dijadikan ringkasan dari pembahasan penelitian, sehingga baik diri sendiri ataupun pembaca nanti dapat mencari hasil dari penelitian ini. Kesimpulan secara umum dalam penelitian ini membahas kegiatan dari program patriot desa, pihak mana saja yang terlibat dalam program patriot desa, hasil yang didapatkan dari kegiatan tersebut, dan dampak dari program patriot desa tersebut dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat.

3.5 Uji Validitas Data

Uji validitas data dilakukan penulis agar data yang sudah diproses teruji dari segi keabsahannya. Uji validitas data yang penulis lakukan adalah dengan menggunakan triangulasi teknik. Berikut adalah penjelasan mengenai triangulasi data sebagai proses keabsahan data dalam penelitian:

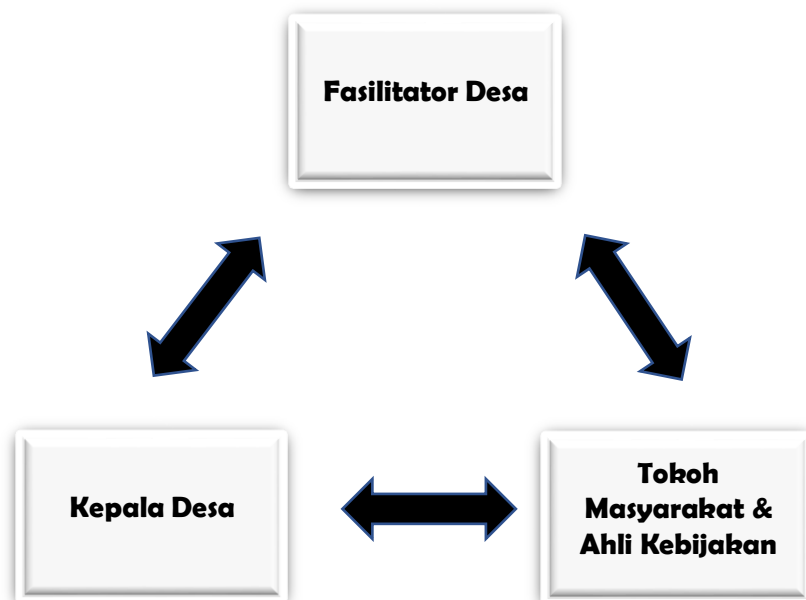
Aqil Zulfawwaz, 2023

DAMPAK PROGRAM PATRIOT DESA DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA PEMERINTAHAN DESA (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Tarumajaya Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi adalah suatu teknik pengecekan data dengan melakukan berbagai cara dan dengan waktu yang berbeda-beda. Dalam triangulasi, peneliti akan menemukan sumber dari berbagai sudut pandang lain yang dapat diperoleh dari buku, atau ahli yang bersedia untuk diajak berdiskusi untuk mengecek benar atau tidaknya data yang sudah peneliti temukan (Alaslan 2021:101). Dalam penelitian ini, penulis dalam mendapatkan data tidak hanya dari informan utama, akan tetapi penulis dapatkan dari sumber yang berbeda seperti informan kunci dan informan pendukung. Berikut adalah gambar yang dapat mengilustrasikan tentang triangulasi sumber.



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber pada penelitian ini bertujuan untuk dapat memverifikasi data yang penulis temukan di lapangan. Informasi untuk triangulasi sumber data terdiri dari fasilitator desa sebagai informan utama, Kepala Desa sebagai informan kunci, dan Tokoh Masyarakat beserta Ahli Kebijakan sebagai informan pendukung.

Aqil Zulfawwaz, 2023

DAMPAK PROGRAM PATRIOT DESA DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA PEMERINTAHAN DESA (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Tarumajaya Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu